

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Dari hasil penelitian kasus dermatitis kontak di Rumah Sakit Immanuel Bandung selama satu tahun dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan jenis kelamin insidensi dermatitis kontak terbanyak pada perempuan dengan perbandingan antara laki-laki dan perempuan yaitu 1 : 3.
2. Insidensi dermatitis kontak terbanyak ditemukan pada kelompok usia 21-30 tahun yaitu sebanyak 26,89%, dan insidensi yang paling jarang ditemukan pada kelompok usia 71-80 tahun yaitu sebanyak 3,36%.
3. Berdasarkan data yang diperoleh mengenai gejala klinik penyakit dermatitis kontak, didapatkan bahwa pasien terbanyak menderita dermatitis kontak makula eritem (31,51%) disusul dengan pruritus (27,31%) dan yang paling sedikit adalah krusta yaitu 1,26%.
4. Berdasarkan predileksi yang diperoleh, lokasi dermatitis kontak terbanyak adalah tangan sebanyak 99 kasus atau sebesar 34,36 % kemudian disusul oleh wajah sebanyak 84 kasus (29,16%) dan yang paling jarang ditemukan adalah yaitu leher sebanyak 16 kasus (5,55%).

#### **5.2. Saran**

1. Dilakukan penelitian lebih lanjut yang menekankan pada pengetahuan tentang penyakit dermatitis kontak berdasarkan pekerjaan pasien, faktor risiko atau bahan iritan dan alergen, pemeriksaan penunjang yang berhubungan dengan dermatitis kontak., riwayat pengobatan, serta jarak rekurensi dari penyakit dermatitis kontak.
2. Melengkapi data dengan cara mengelompokkan dermatitis kontak berdasarkan fase akut, subakut, kronis agar diagnosa lebih terarah.
3. Melakukan penelitian dengan metode wawancara.